

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KENDAL KABUPATEN KENDAL



DI Susun Oleh :

Kris Muktiana

1201409041

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN

Laporan PPI 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP.19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis pujiatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kendal Kabupaten Kendal yang dimulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Kendal sebagai praktikan, penulis mendapat banyak mendapat dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. HSoedijonoSastroatmodjo, M. Si, selakuRektorUniversitasNegeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Sri Susilowati, S. Pd, selaku Kepala UPTD SKB Kendal Kendal
4. Sawa Suryana, M. Si, selaku dosen Koordinator PPL
5. Emmy Budiartati, M. Pd selaku dosen pembimbing PPL
6. Segenappamong belajar, tutor, peserta didikdan seluruh stafdan karyawandi UPTD SKB Kendal
7. Rekan-rekanpraktikan PPL UNNES 2012.
8. Semuapihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan	2
3. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Pengertian PPL.....	4
2. Dasar Hukum.....	4
3. Dasar Konseptual	4
BAB III PELAKSANAAN	
1. Waktu dan Tempat.....	6
2. Tahapan Kegiatan.....	6
3. Materi kegiatan.....	7
4. Proses Pembimbingan.....	7
5. Faktor Pendukung dan Pnhambat.....	8
BAB IV PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	9
2. Saran	9
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rancangan Program Pembelajaran (RPP)
2. Jadwal kegiatan PPL
3. MODUL
4. Struktur Organisasi PPL
5. Rencana Program PPL UNNES 2012
6. Daftar presensi PPL II
7. Foto-Foto kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No.2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP No.60 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan. PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh kompoen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk mengetahui proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran dan mengetahui bidang pengelolaan dan administrasi. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh

guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat-syarat untuk bimbingan. Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. PLS sebagai bagian dari sistem Pendidikan Nasional yang memiliki kedudukan sejajar dengan pendidikan sekolah, dan juga mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah tertuang dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

B. TUJUAN

- praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk mengamati atau orientasi dan mengenali lingkungan SKB Kendal secara utuh baik fisik maupun non fisik dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial
- mengaplikasikan teori-teori ke PLS an yang didapat di bangku kuliah melalui pengalaman langsung di masyarakat
- memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru atau pamong agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- Untuk lebih mengenal kondisi dan situasi lembaga (instansi) khususnya SKB agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL 2 serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung program kegiatan yang ada di UPTD SKB Kendal Kabupaten Kendal. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran peserta didik dan program yang ada di UPTD SKB Kendal Kabupaten Kendal.

2. Manfaat bagi UPTD SKB Kendal

Dapat mengembangkan program kegiatan, baik berupa pembelajaran maupun pemberdayaan masyarakat, keterampilan-keterampilan serta pelatihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik pembuatan program kegiatan, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di UPTD SKB Kendal Kabupaten Kendal.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61/tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi
4. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 4496).

C. Dasar Konseptual

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL II adalah :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II mahasiswa Universitas Negeri Semarang, jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Letak kantor SKB Kendal yang strategis, yang terletak di jalan kabupaten, tepatnya jalan raya yang menghubungkan kecamatan Cepiring dengan Gemuh dan berjarak \pm 500 meter dari jalan provinsi (jalur pantura) membuat kantor SKB Kendal mudah untuk dijangkau.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari sebelum berlangsungnya praktik pengalangan lapangan.

- Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di tempat PPL

a) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I

Berisi kegiatan observasi/pengenalan lingkungan fisik dan non fisik di UPTD SKB Kendal yang dilaksanakan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus -13 Agustus 2012.

b) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Kegiatan PPL II mencakup pembagian kegiatan yang ada di 4 kegiatan yang ada di UPTD SKB Kab Kendal, yaitu paket B, paket C, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Pelatihan Komputer, kursus menjahit.

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

NO.	TANGGAL	KEGIATAN
1.	30 juli 2012	Penerjunan dan Penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Kab Kendal
2.	30 Juli 2012	Perkenalan dan Orientasi lingkungan fisik, lingkungan, fasilitas, di UPTD SKB Kab Kendal
3.	27 Agustus 2012	Seluruh mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL II di masing-masing bidang sesuai dengan proposal program yang dibuat sebelumnya. Kegiatan mahasiswa praktikan yakni mengikuti kegiatan baik di lingkungan SKB.
4.	10 oktober 2012	Seluruh mahasiswa praktikan melaksanakan pembuatan Proposal Program di masing-masing bidang dibantu oleh Pamong Belajar SKB Kab Kendal.
6.	18 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL UNNES di UPTD SKB Kab Kendal

D. Materi Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Tahun 2011 ditempatkan pada UPTD SKB Kendal. Materi kegiatan meliputi program pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan kesetaraan Kejar Paket B, pendidikan kesetaraan kejar paket C serta melalui pemberian bekal suatu keterampilan. Kegiatan ekstern dengan ikut serta dalam kegiatan pelatihan yang diadakan SKB Kendal, sedangkan kegiatan intern meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan administrasi.

E. Proses pembimbingan

Proses bimbingan pada praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II meliputi :

1. Pemberian motivasi dari Kepala UPTD SKB Kendal kepada mahasiswa-mahasiswa praktikan.

2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang meliputi : identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring serta penyusunan laporan program Pendidikan Luar Sekolah.
3. Diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan pamong pendamping pada akhir Praktik Pengalaman Lapangan.

F. Faktor pendukung dan penghambat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Faktor pendukung

- Dosen pembimbing selalu membimbing dan memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL.
- Pamong pendamping selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
- Mahasiswa praktikan sudah dianggap bagian dan selayaknya keluarga dari SKB sehingga dilibatkan dalam berbagai kegiatan.
- Pihak UPTD SKB Kendal sangat terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL berlangsung.

2. Faktor Penghambat

- Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan
- Kurangnya kemampuan praktikan dalam berkomunikasi
- Kurangnya antusiasme dari peserta didik di UPTD SKB Kendal

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Kendal Kabupaten Kendal memberikan gambaran kepada praktikan tentang kondisi nyata pendidikan luar sekolah di lapangan. Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SKB Kabupaten Kendal, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang TUTOR meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Memotivasi peserta didik agar memiliki antusiasme yang cukup besar dalam belajar
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang tutor (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang tutor (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. SARAN

Pelaksanaan PPL II juga tidak terlepas dari kekurangan, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut :

- Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL
- Aktif dalam berkomunikasi, berkerjasama dan mencari informasi yang terkait dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

REFLEKSI DIRI

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan.

Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktikan Pengalaman. PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

UPTD SKB Kabupaten Kendal adalah salah satu Lembaga Non Formal yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2011/2012. Sekolah ini terletak di UPTD SKB Kabupaten Kendal. Dengan mengikuti PPL II di UPTD SKB Kabupaten Kendal, mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman mengenai bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, mengkondisikan kelas dan memotivasi peserta didik agar memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

A. Kekuatan dan kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

Kekuatan :

- Pendidikan Luar Sekolah adalah pendidikan yang bisa dilakukan kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja. Jadi, sifatnya fleksible.
- Letak Lembaga/instansi yang menjadi tempat pelaksanaan PPL yaitu UPTD SKB Kendal letaknya sangat strategis di jalan Cepiring Gemuh KM 1 Kendal, SKB cepiring kabupaten, tepatnya jalan raya yang menghubungkan kecamatan Cepiring dengan Gemuh dan berjarak \pm 500 meter dari jalan provinsi (jalur pantura) sehingga mudah untuk dijangkau.

Kelemahan

- Kurangnya antusiasme dari peserta didik dalam proses pembelajaran

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UPTD SKB Kendal

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki UPTD SKB Kendal sudah cukup memadai. Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer dan ruang kursus berserta perlengkapannya yang menunjang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah cukup baik dalam memberikan pandangan dan arahan kepada mahasiswa praktikan tentang bagaimana caranya mengkondisikan kelas yang baik dan proses pembelajaran yang efektif. Serta didukung dosen pembimbing yang turut hadir untuk melihat mahasiswa praktikan dalam mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SKB kendal berlangsung cukup baik, peserta didik mampu mengikuti dan memahami apa yang disampaikan oleh tutor/mahasiswa praktikan, namun terkadang ada peserta didik yang kurang memiliki antusiasme dalam pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan mempunyai kemampuan diri yang harus terus dibimbing berkaitan dengan pembelajaran agar dapat menjadi seorang pendidik yang baik dikemudian hari. Dengan kegiatan PPL ini praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana cara melaksanakan suatu kegiatan pelatihan, mengkoordinasi peserta didik agar dapat ikut serta di dalam kegiatan kursus dan keterampilan.

F. Nilai Tambah Setelah Pelaksanaan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan setelah pelaksanaan PPL ini adalah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi dunia pendidikan yang nyata dimana mahasiswa praktikan berperan sebagai motivator dan fasilitator bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SKB serta UNNES, maka praktikan memberi saran sebagai berikut :

- Kegiatan belajar mengajar (KBM) UPTD SKB Kabupaten Kendal sudah sangat baik namun sangat memungkinkan untuk ditingkatkan lagi.
- UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi guru, harus dapat ditingkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan . semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang baik bagi semua pihak

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Kejar : Paket B Setara SMP

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : IPA Fisika

1. Standar Kompetensi
 - Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan
2. Kompetensi Dasar
 - Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya.

3. Indikator

Setelah pembelajaran pada pokok bahasan ini peserta didik diharapkan dapat :

- a) Mengemukakan pengertian suhu
 - b) Menjelaskan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur suhu
 - c) Menggunakan skala thermometer untuk mengukur suhu
 - d) Menyebutkan macam-macam thermometer
 - e) Membandingkan thermometer skala Celcius, Rheamur, Fahrenheit dan Kelvin.
4. Alokasi Waktu
2x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian suhu
2. Menyebutkan alat pengukuran suhu
3. Menjelaskan jenis-jenis thermometer dan penggunaannya dengan benar
4. Membedakan antara skala Celcius, Rheamur, Fahrenheit dan Kelvin
5. Memahami perbandingan antara skala Celcius, Rheamur, Fahrenheit dan Kelvin
6. Menghitung besaran suhu.

B. Materi Pembelajaran

Suhu

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Observasi
3. Diskusi kelompok

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan

- Motivasi dan Apresiasi
 - Apa perbedaan dari bakso yang panas dan air es yang dingin?
 - Bagaimana proses terjadinya es yang semula adalah air biasa?
- Prasyarat pengetahuan

- Apakah yang dimaksud dengan suhu?
- Bagaimana cara menggunakan dan membaca termometer?

2. Kegiatan Inti

- Tutor menjelaskan tentang pengertian suhu
- Tutor memberikan contoh tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan suhu
- Tutor menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan dan membaca termometer
- Tutor menjelaskan tentang jenis-jenis termometer
- Tutor menjelaskan tentang jenis-jenis skala termometer beserta perbandingannya
- Tutor memberikan contoh soal
- Tutor membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok
- Tutor memberikan latihan soal
- Peserta didik mendiskusikan latihan soal yang diberikan oleh tutor
- Tutor mengoreksi jawaban peserta didik apakah sudah benar atau belum. Jika masih ada peserta didik yang belum dapat menjawab dengan benar, tutor dapat langsung memberikan bimbingan.

3. Kegiatan Penutup

- Tutor memberikan penghargaan bagi peserta didik yang dapat mengerjakan latihan soal dengan sempurna
- Tutor memberikan tugas rumah berupa latihan soal.

E. Sumber Belajar

1. Buku IPA Fisika *DERIKO* Paket B kelas VIII (delapan)
2. Buku referensi yang relevan
3. Demonstrasi (termometer)

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- Tes tertulis
- penugasan

2. Bentuk instrument

- Tes isian
- Tes uraian
- Tugas rumah

3. Contoh instrument

- Contoh tes isian
Benda yang memiliki derajat panas sangat rendah bila dipegang akan terasa.....
- Contoh tes uraian
Temperatur semangkok bakso yang terukur pada termometer skala celcius adalah 50°C . Tentukanlah temperatur bakso tersebut bila diukur dengan termometer skala:
 - a. Kelvin
 - b. Rheamur
 - c. fahrenheit
- Contoh tugas rumah
Mengukur suhu tubuh masing-masing peserta didik, kemudian diubah keskala kelvin, Rheamur dan Fahrenhei.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Kejar : Paket B Setara SMP
Kelas : IX (sembilan)
Mata Pelajaran : IPA Fisika

1. Standar Kompetensi
 - Memahami konsep kelistrikan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kompetensi Dasar
 - Mendeskripsikan muatan listrik untuk memahami gejala-gejala listrik statis serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Indikator

Setelah pembelajaran pada pokok bahasan ini peserta didik diharapkan dapat :

 - a. menjelaskan benda dapat bermuatan listrik bila dilakukan dengan cara tertentu
 - b. memberi contoh peristiwa yang menghasilkan benda bermuatan listrik
 - c. melakukan percobaan sederhana untuk menunjukkan sifat muatan listrik
 - d. menjelaskan secara kualitatif hubungan antara besar gaya listrik, besar muatan listrik dan jarak antara benda bermuatan listrik.
4. Alokasi Waktu
2x45 menit
 - A. Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat :
 1. Membedakan muatan listrik positif dan muatan listrik dinamis
 2. Membedakan listrik statis dan listrik dinamis
 3. Membedakan model atom Dalton, Thomson dan rutherford
 4. Membedakan proton,elektron dan neutron
 5. Menjelaskan muatan sebuah benda
 6. Membedakan konduktor dan isolator
 7. Menyebutkan contoh konduktor dan isolator
 8. Menjelaskan beberapa cara untuk memberi muatan
 9. Menjelaskan pengertian gaya elektrostatis
 10. Menyelidiki gaya elektrostatis
 11. Menentukan gaya elektrosatis suatu muatan
 12. Menjelaskan pengertian medan listrik
 13. Menjelaskan cara menggambar garis-garis medan listrik
 14. Menjelaskan medan listrik disekitar muatan positif, muatan negatif dan pasangan muatan.
 15. Menjelaskan prinsip kerja elektroskop
 16. Mengetahui jenis muatan dengan muatan elektrostop
 17. Membuat muatan induksi dengan elektroskop
 18. Menjelaskan segala dan penerapan listrik statis
 - B. Materi Pembelajaran
Listrik Statis
 - C. Metode Pembelajaran
 1. Diskusi kelompok

2. Eksperimen
 3. Observasi
 4. Ceramah
- D. Langkah-langkah Kegiatan
1. Kegiatan Pendahuluan
Memparkan pengertian listrik dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari
 2. Kegiatan Inti
 - a. Menjelaskan tentang stuktur atom, muatan listrik, sifat muatan listrik, induksi muatan listrik dan medan listrik
 - b. Memberikan contoh soal besarnya muatan listrik dan medan listrik
 - c. Memberikan latihan soal tentang besarnya muatan listrik dan medan listrik kepada peserta didik
 - d. Peserta didik mendiskusikan latihan soal yang diberikan oleh tutor
 - e. Tutor mengoreksi jawaban peserta didik apakah sudah benar atau belum. Jika masih ada peserta didik yang belum dapat menjawab dengan benar, tutor dapat langsung memberikan bimbingan.
 3. Kegiatan Penutup
 - a. Tutor memberikan penghargaan bagi peserta didik yang dapat mengerjakan latihan soal dengan sempurna
 - b. Tutor memberikan tugas rumah berupa latihan soal.
- E. Sumber Belajar
1. Buku IPA Fisika DERIKO Paket B kelas IX (sembilan)
 2. Buku referensi yang relevan
 3. Alat dan bahan praktikum
- F. Penilaian Hasil Belajar
- Menggunakan tes tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Kejar : Paket B Setara SMP
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : IX (sembilan)
Standar Kompetensi : Memahami Usaha Mempertahankan Kemerdekaan
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Indikator : Mengidentifikasi konflik antara Indonesia dan Belanda
Alokasi waktu : 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi konflik antara Indonesia dan Belanda

B. Materi Pembelajaran

Konflik antara Indonesia dan Belanda

C. Metode Pembelajaran

Inquiri dan pemberian tugas

D. Langkah- langkah kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apresiasi tutor menjelaskan secara garis besar wilayah Indonesia pada saat Proklamasi Kemerdekaan dan kedatangan AFNEI yang diboncengin oleh NICA
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik ditugaskan membuat daftar pertanyaan mengenai konflik antara Indonesia dan Belanda. Tutor menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan melibatkan seluruh peserta didik
- Peserta didik membuat karangan untuk menjawab pertanyaan “ Jelaskan mengapa Belanda melaksanakan Agresi Militer I dan II? “

3. Kegiatan Penutup

- Menarik kesimpulan materi

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman khusus Pengembangan Silabus
- Buku sumber Sejarah SMP IX
- Peta konsep
- Buku-buku penunjang yang relevan

F. Penilaian

Karangan untuk menjawab pertanyaan “ Jelaskan mengapa Belanda melaksanakan Agresi Militer I dan II? “

JADWAL KEGIATAN PAKET B

BIDANG STUDI	PRAKTIKAN
Biologi	Skriptiyan Hadi
Fisika	Kris Muktiana
Sejarah	Rizky Dwitanto P
Geografi	Listiani
Ekonomi	Dwi Jayanti Lisa Dewi
Bahasa Indonesia	Adetyo Artyawan
Bahasa Inggris	Hary Dwi Estafianto

JADWAL KEGIATAN PAKET C KELAS X

BIDANG STUDI	Praktikan Kelas XA	Praktikan Kelas XB
Sejarah	Skiptiyan Hadi	Hary Dwi Estafianto
Geografi	Adetyo Artyawan	Listiani
Ekonomi	Dwi Jayanti Lisa Dewi	Dwijayanti Lisa Dewi
Bahasa Indonesia	Rizky Dwitanto P	Rizky Dwitanto P
Bahasa Inggris	Skiptiyan Hadi	Kris Muktiana

JADWAL KEGIATAN PAUD

Hari	Praktikan
Senin	1. Skiptiyan Hadi 2. Dwi Jayanti Lisa Dewi
Selasa	1. Adetyo Artyawan 2. Rizky Dwitanto P
Rabu	1. Hary Dwi Estafianto 2. Listiani
Kamis	1. Adetyo Artyawan 2. Kris Muktiana
Jum'at	Semua Praktikan
Sabtu	Semua Praktikan

JADWAL KEGIATAN KURSUS

Hari	Praktikan
Senin	1. Kris Muktiana 2. Adetyo Artyawan
Selasa	1. Hary Dwi Estafianto 1. Skriptyan Hadi P
Rabu	2. Rizky Dwitanto P 3. Kris Muktiana
Kamis	1. Dwi Jayanti Lisa Dewi 2. Skriptyan Hadi P

STRUKTUR ORGANISASI PPL PLS 2012

SKB KAB. KENDAL

Ketua Koordinator : Hary Dwi Estafianto (1201409013)
Wakil Ketua Koordinator : Skriptyan Hadi P (1201409012)
Sekretaris : Dwi Jayanti Lisa Dewi (1201409033)
Bendahara : Listiani (1201409001)
Anggota : 1. Adetyo Artyawan (1201409027)
2. Rizky Dwitanto Putro (1201409039)
3. Kris Muktiana (1201409041)

MODUL

Bentuk Layanan Kelompok Bermain

A. Peserta didik

Peserta didik pada kelompok bermain adalah :

1. Anak usia 0-6 tahun. Usia 0-2 tahun masuk kelompok TPA (Taman Penitipan Anak), Kelompok A usia 3-4 tahun, Kelompok B Usia 5-6 tahun.
2. Sehat jasmani dan rohani.
3. Belum mengikuti pendidikan pra sekolah.
4. Bersedia mengikuti program Pendidikan Anak Usia Dini.
5. Latar belakang sosial ekonomi keluarga digolongkan sebagai berikut :
 - a) Golongan A (tidak mampu) diarahkan pada pelayanan sosial murni tidak dibebani biaya.
 - b) Golongan B (ekonomi cukup) ada dukungan biaya pendidikan dari orang tua tidak banyak
 - c) Golongan C (ekonomi kuat) dukungan dana semua orang tua.
 - d) Golongan D (campuran) disusun model subsidi silang.

B. Tutor/Pengasuh

Pengasuh pada Kelompok Bermain memiliki persyaratan sebagai berikut :

1. Minimal berpendidikan SLTA, diutamakan lulusan PGTK atau SPG, atau Sarjana Psikologi/Magister PAUD
2. Memiliki pengalaman dan kemampuan membimbing, mendidik dan melatih anak, diutamakan memiliki pengalaman sebagai guru TK, pengasuh TPA atau guru SD.
3. Berusia serendah-rendahnya 19 tahun.
4. Menggunakan penggunaan APE.
5. Sehat jasmani dan rohani.
6. Bersedia menjadi pengasuh pada Pendidikan Anak Usia Dini.
7. Sangat bagus jika memiliki keterampilan tambahan tentang PAUD seperti pernah mengikuti Diklat PAUD, seminar tentang perkembangan anak, dan sebagainya.
8. Rasio pengasuh dengan peserta didik yang ideal adalah 1:5 tetapi rasio 6;10 sudah cukup bagus

C. Penyelenggara

Penyelenggara atau pengelola adalah seorang atau sekelompok orang yang bersedia dan mampu untuk melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini.

Syarat-syarat pengelola adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan minimal SLTA.
2. Mempunyai jiwa kepemimpinan.
3. Mempunyai pengalaman di bidang pengelola pendidikan, misalnya pernah mengelola kursus, PKBM, sekolah, TK dan sebagainya.
4. Mempunyai kepedulian terhadap pendidikan anak.
5. Sehat jasmani dan rohani.

D. Jaringan Kerja

Dalam rangka untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar pada Kelompok Bermain, perlu melibatkan instansi lain seperti :

1. Dinas Kesehatan atau Puskesmas
2. Psikolog atau Psikiater
3. Departemen Agama.
4. BKKBN
5. Dinas Pendidikan
6. Dinas Sosial
7. Kepolisian
8. Organisasi Masyarakat dan sebagainya.

E. Panti Belajar

Syarat-syarat tempat ideal bagi penyelenggara Kelompok Bermain adalah sebagai berikut :

1. Ruang belajar dengan ukuran minimal 6x6 meter untuk setiap kelas ber dinding dan beratap.
2. Keberadaan ruang kantor/ruang guru dan ruang medis
3. Keberadaan toilet dan kamar mandi
4. Keberadaan tamn bermain bagi anak. Halaman minimal berukuran 4x5 meter
5. Keberadaan ruang tunggu bagi orang tua peserta didik
6. Aksesoris ruangan belajar
7. Keberadaan penerangan

F. Sarana Belajar

Yang dimaksud dengan sarana belajar adalah alat dan bahan yang digunakan untuk membantu menunjang proses penyelenggaraan Kelompok Bermain. Sarana belajar penyelenggara Kelompok Bermain minimal terdiri dari :

1. Bahan Belajar
Bahan belajar yang digunakan antara lain : buku, majalah anak, buku dongeng, ensiklopedia, kertas lipat, kertas warna.
2. Alat belajar
Alat belajar yang digunakan antara lain : papan tulis/whiteboard, kapur tulis/boardmarker, penghapus, buku tulis, buku gambar, pensil, karet penghapus, crayon, spidol, penggaris.
3. Alat peraga
Alat peraga yang digunakan anatara lain : poster, gambar, foto, TV, radio, tape, VCD Player, telepon, handphone dan berbagai alat yang dapat digunakan sebagai alat peraga.
4. Alat Permainan Edukatif
Alat Permainan Edukatif (APE) yang dipergunakan adalah APE dalam (terletak di dalam ruangan) dan APE luar (terletak di luar ruangan). APE dalam yang dapat dipergunakan antara lain : puzzle, balok, plastisin, playdough, miniatur, rambu lalu lintas, sudut keagamaan dan lain-lain. APE luar yang dapat digunakan anatara lain : papan luncur, jungkit-jungkit, papan keseimbangan, ayunan, bola dunia, panjat jaring dan lain-lain.
Syarat-syarat APE yang baik adalah :

- a. Rasio jumlah anak dengan jumlah APE dalam adalah 2:1 setiap 2 anak terdapat 1 jenis APE dalam.
- b. APE dalam hendaknya tidak terlalu kecil, tidak terlalu berat, tidak lancip dan tajam, non toxin, tidak berbau dan tidak berbahaya, tidak terdapat gambar yang menyesatkan.
- c. Rasio jumlah APE luar dengan jumlah anak adalah 1:4 setiap 1 alat untuk 4 anak.
- d. APE luar hendaknya tidak tajam/lancip, tidak mudah jatuh, tidak terlalu tinggi, tidak mudah patah dan lain-lain.

G. Program Belajar

Program belajar pada Kelompok Bermain adalah :

1. Model belajar yang dipergunakan antara lain: klasikal, kelompok kecil, sekolah alam, moving class, penerapan multiple intelligence, berbasis keagamaan dan lain-lain.
2. Ada kalender pendidikan yang dapat dipergunakan sebagai patokan kegiatan akademis selama 1 tahun.
3. Ada jadwal kunjungan tim medis minimal satu bulan sekali untuk mengetahui kondisi kesehatan anak.
4. Memiliki program belajar harian (SKH), mingguan (SKM), catur wulan/semeste, program tahunan.
5. Waktu belajar 3 kali seminggu dengan pertemuan @120 menit dan istirahat 15 menit.

H. Dana Belajar

Dana belajar adalah biaya yang dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya kegiatan Kelompok Bermain. Dana dapat diperoleh dari: pemerintah, swadaya masyarakat, subsidi silang, yayasan, bantuan lain yang tidak mengikat.

Dana yang diperoleh dipergunakan untuk :

1. Honor tutor
2. Honor penyelenggara
3. Pengadaan sarana dan prasarana
4. Administrasi penyelenggara
5. Kesehatan anak
6. Pengadaan APE
7. Pengadaan makanan tambahan

I. Ragi Belajar

Ragi belajar adalah cara-cara untuk meningkatkan motivasi belajar agar anak lebih giat dalam belajar. Jenis ragi belajar yang diberikan antara lain :

1. Tersedianya APE dalam maupun luar yang bervariasi.
2. Cara pengasuhan yang baik, ramah dan menyenangkan
3. Disediakan makanan tambahan minimal sekali dalam seminggu.
4. Memperoleh pujian ataupun hadiah
5. Rekreasi
6. Kunjungan
7. Berbagai kegiatan lomba
8. Adanya acara pelepasan yang menarik.

J. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan belajar pada Kelompok Bermain adalah :

1. Anak didik siap untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi
2. Anak didik memiliki kematangan dalam bersosialisasi dengan orang lain.

K. Menu Pembelajaran

Menu pembelajaran yang diberikan di Kelompok Bermain mengacu pada 9 kemampuan belajar anak yaitu :

1. Kecerdasan linguistik → yang dapat dirangsang melalui berbicara, mendengar, membaca, menulis, berdiskusi, bercerita.
2. Kecerdasan logika-matematika → yang dapat dirangsang melalui kegiatan menghitung, membedakan bentuk, menganalisis dataran bermain dengan benda-benda.
3. Kecerdasan visual-spasial → yaitu kemampuan dalam memahami ruang yang dapat dirangsang melalui bermain balok-balok dan bentuk-bentuk geometri melengkapi puzzle, menggambar, melukis, menonton film maupun bermain dengan khayal(imajinasi).
4. Kecerdasan musikal → yang dapat dirangsang melalui irama, nada, birama, berbagai bunyi dan bertepu tangan.
5. Kecerdasan kinestetik → yang dapat dirangsang melalui gerakan, tarian, olah raga dan gerakan tubuh.
6. Kecerdasan naturalis → yaitu mencintai keindahan alam, yang dapat dirangsang melalui pengamatan lingkungan, bercocok tanam, termasuk mengamati fenomena alam seperti hujan.
7. Kecerdasan interpersonal → kemampuan untuk melakukan hubungan antar manusia (berkawan) yang dapat dirangsang melalui bermain bersama tema, berkerjasama, bermain peran dan memecahkan masalah serta menyelesaikan konflik.
8. Kecerdasan intrapersonal → kemampuan memahami diri sendiri yang dapat dirangsang melalui konsep diri, arga diri, mengenal diri sendiri, percaya diri, kontrol diri dan disiplin.
9. Kecerdasan spiritual → kemampuan mengenal dan mencintai ciptaan Tuhan yang dirangsang melalui penanaman nilai-nilai moral dan agama.

RENCANA PROGRAM PPL UNNES 2012

DI UPTD SKB KENDAL

No	Kegiatan	Pelaksanaan																Hasil
		Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Penerjuna Mahasiswa Praktikan di SKB Kendal																	
2.	Penyusunan Program PPL 1																	
3.	Orientasi di SKB Kendal																	
4.	Observasi di SKB Kendal																	
5.	Penyusunan Laporan PPL 1																	
6.	Penyusunan program PPL 2																	
7.	Mendampingi kegiatan PAUD Handayani																	
8.	Praktik mengajar Kejar Paket B dan Kejar Paket C																	
9.	Mendampingi kegiatan kursus																	

No	Kegiatan	Pelaksanaan																Hasil				
		Juli				Agustus				September				Oktober								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
10.	Mendampingi kegiatan Pramuka																					
11.	Pelaksanaan pelatihan Komputer																					
12.	Membuat Modul Pelatihan Program PAUD																					
13.	Keterampilan Membuat Bunga dari stocking bekas																					
14.	Keterampilan Membuat Bros																					
15.	Penanaman Bersama																					
16.	Penyusunan Laporan PPL 2																					
17.	Penarikan Mahasiswa Praktikan																					

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI UPTD SKB KENDAL

Program / tahun : PPL II / 2012

Sekolah / Latihan : UPTD SKB KENDAL

Minggu 1

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				13/08/201	14/08/201	15/08/201	16/08/201	17/08/201	18/08/201	
				2	2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	√	√	√	LIBUR LEBARAN			
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS	√	√	√				
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS	√	√	√				
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS	√	√	√				
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS	√	√	√				
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS	√	√	√				
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS	√	√	√				

Minggu 2

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				20/08/201	21/08/201	22/08/201	23/08/201	24/08/201	25/08/201	
				2	2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	LIBUR LEBARAN				√	√	
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS					√	√	
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS					√	√	
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS					√	√	
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS					√	√	
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS					√	√	
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS					√	√	

Minggu 3

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				27/08/201	28/08/201	29/08/201	30/08/201	31/08/201	01/09/201	
				2	2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 4

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				03/09/201	04/09/201	05/09/201	06/09/201	07/09/201	08/09/201	
				2	2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 5

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				10/09/201	11/09/201	12/09/201	13/09/201	14/09/201	15/09/201	
				2	2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 6

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				17/09/201	18/09/201	19/09/201	20/09/201	21/09/201	22/09/201	
				2	2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 7

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				24/09/201	25/09/201	26/09/201	27/09/201	28/09/201	29/09/201	
				2	2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 8

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				01/10/201	02/10/201	03/10/201	04/10/201	05/10/201	06/10/201	
				2	2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 9

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				08/10/201	09/10/201	10/10/201	11/10/201	12/10/201	13/10/201	
				2	2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Minggu 10

No	Nama	NIM	Jurusan	Kehadiran (tanggal)						Ket
				15/10/2012	16/10/201	17/10/201	18/10/201	19/10/201	20/10/201	
					2	2	2	2	2	
1.	LISTIANI	1201409001	PLS	√	√	√	√	√	√	
2.	SKRIPTYAN HADI P	1201409012	PLS	√	√	√	√	√	√	
3.	HARY DWI ESTAFIANTO	1201409013	PLS	√	√	√	√	√	√	
4.	ADETYO ARTYAWAN	1201409027	PLS	√	√	√	√	√	√	
5.	DWI JAYANTI LISA DEWI	1201409033	PLS	√	√	√	√	√	√	
6.	RIZKY DWITANTO PUTRO	1201409039	PLS	√	√	√	√	√	√	
7.	KRIS MUKTIANA	1201409041	PLS	√	√	√	√	√	√	

Cepiring, 9Oktober 2012

Mengetahui

Kepala UPTD SKB Kendal

SRI SUSILOWATI, S. PD

NIP.19580603 198103 2 002

Ketua Koordinator Mahasiswa

Hary Dwi Estafianto

NIM. 1201409013



